Penerbit:
P.T. Pers. Dag.
& Pertjet.
„KENG PO"

Kantor: Pintu Besar 86 - 88
Tilp.: Kota 589 & 590
DJAKARTA-KOTA

STAR WEEKLY

DITERBITKAN TIAP HARI SABTU

HARGA
Rp. 4,—
PER
DJILID

Harga-adpertensi: per mm. Rp. 2,10 (sementara waktu tidak ada tarip kontrak). Pembajaran dimuka.

26 APRIL 1958 ★ Pemimpin redaksi: Mr. Auwjong Peng Koen — Wakilnja: Tan Hian Lay ★ No. 643 Tahun ke XIII

TINDJAUAN LUAR NEGERI

PERHATIAN orang pada dewasa ini ditudjukan ke Moskow dimana seluruh harapan diletakkan atas kemungkinan2 akan berlangsungnja mu'tamar tingkat tinggi. Memperhatikan apa jang terdjadi disana achir² ini timbullah suatu kesangsian tentang akan dapat berlangsungnja mu'tamar itu didalam waktu jang pendek.

Para duta besar negara2 besar jaitu Amerika, Inggeris, dan Perantjis tidak mau diterima oleh menlu Rusia Gromyko bersamaan sehingga pertemuan itu tidaklah merupakan suatu permusjawaratan. Gromyko hanja bersedia menerima satu demi satu diantara mereka itu, sehingga perundingan persiapan ini sampai sekarang tidak dapat berlangsung disebabkan oleh suatu masalah procedure. Sekarang timbullah suatu pertanjaan apakah gerangannja Rusia tiba2 memperlihatkan sikap ragu² dengan mengadjukan soal2 procedure menghadapi perundingan persiapan ini sedangkan njatanja Rusia sendirilah jang senantiasa mendesak agar perundingan tingkat tinggi segera harus diadakan.

Mungkin sikap kaku Rusia ini hanja sekedar pembalasan atas sikap Dulles jang senantiasa meng-ulur2kan diadakannja perundingan persiapan dengan memadjukan sjarat2 jang baru, sehingga dapat disimpulkan boleh djadi djuga pada suatu waktu perundingan persiapan itu akan dilangsungkan. Akan tetapi adalah suatu hal jang tidak mustahil bahwa achir² ini terdjadi lagi perkembangan2 jang meruntjingkan perhubungan kedua negara raksasa Rusia dan Amerika dimana Rusia menghendaki terlebih dahulu suatu ketenangan didalam suasana tegang itu sebelumnja akan mulai perundingan persiapan tingkat tinggi itu.

★

DUA soal menarik perhatian kita achir2 ini jang bersangkut paut dengan perundingan persiapan tersebut diatas. Pertama keterangan duta besar Amerika Thompson untuk Rusia mendjelang mu'tamar

rundingan para duta besar negara² Barat di Moskow dengan Kementerian Luar Negeri Rusia tidaklah berarti bahwa setjara automatis perundingan tingkat tinggi itu akan dilakukan. Dikatakannja perundingan tersebut didepan hanja mempunjai funksi mendjeladjah kemungkinan2 titik pertemuan pendapat antara Timur dan Barat jang akan dapat merintis djalan untuk suatu pertemuan tingkat tinggi.

Mungkin apa jang diutjapkan oleh duta besar Amerika itu adalah pendirian Amerika, akan tetapi suatu dalil didalam dunia diplomasi tidak mengizinkan semuanja harus dumumkan kepada chalajak ramai untuk mentjapai suatu hasil. Soal "timing" dari pada suatu pengumuman didalam hubungan diplomatik merupakan faktor jang sangat penting untuk mentjapai suatu hasil. Sedjarah diplomasi telah membenarkan dalil ini.

Pengumuman duta besar Thompson itu telah menimbulkan reaksi jang bukan2 dipihak Rusia jang diartikan bahwa Dulles hanja menjetudjui perundingan antara² duta2 besar dengan kemlu Rusia sebagai suatu "move" belaka untuk menutup ketidak-sediaannja Amerika akan mengadakan perundingan tingkat tinggi. Alhasil dari pada perkembangan ini ialah matjetnja perundingan pendahuluan di Moskow dan kandasnja harapan dunia buat sementara waktu akan dapat membuktikan didalam waktu singkat suatu perundingan tingkat tinggi jang dapat meredakan suasana ketegangan dunia.

★

ALASAN kedua jang menjebabkan Rusia memperlihatkan sikap kaku pada saat ini ialah timbulnja ketegangan baru antara Washington dan Moskow diakibatkan kedua negara saling tuduh menuduh antara satu dan lain. Rusia menuduh Amerika telah memerintahkan angkatan udaranja jang diperlengkapi dengan bom2 zat air (bom-H) mengadakan penerbangan keperbatasan Rusia dan dengan ini mengantjam keselamatan Rusia. Pemerintah

Amerika telah mengadakan tindakan2 jang mengantjam perdamaian dunia.

Amerika membalas tuduhan Russia dengan suatu pengumuman bahwa Amerika berhak melakukan tindakan² jang sepantasnja untuk mendjaga keselamatannja jang vitaal. Ditambah disini bahwa penerbangan angkatan udara Amerika dengan pesawat jang membawa bom zat air tidaklah arti bahwa Amerika akan mengadakan serangan terhadap Russia oleh karena tindakan sematjam itu dari angkatannja haruslah mendapat persetudjuan presiden dan pengesjahan kongres. Amerika menerima baik tantangan Russia untuk membitjarakan soal ini dimuka persidangan PBB setjara terbuka, oleh karena kesempatan ini hendak dipergunakan oleh Amerika untuk menegaskan lagi pendiriannja setjara umum agar diketahui oleh seluruh dunia.

Sedikit hari lagi dapatlah diharapkan pengaduan Russia ini akan dibitjarakan didalam sidang Dewan Keamanan PBB jang tentunja dapat diharapkan akan menimbulkan suasana tegang oleh karena kedua blok jang bertentangan akan masing² melemparkan tuduhan² untuk tudjuan memperkuat kedudukan masing² didalam pandangan dunia dengan mempergunakan forum internasional sebagai Dewan Keamanan.

★

DENGAN dua perkembangan politik achir² ini jang menjangkut setjara langsung perhubungan Amerika dan Russia sebagai digambarkan diatas, maka susahlah diharapkan timbulnja suatu suasana jang akan dapat melahirkan perasaan saling mengerti dan pertjaja mempertjajai antara negara² blok Barat dan Timur.

Perkembangan ini tentunja membawa akibat jang sangat buruk terhadap suasana pembitjaraan jang akan dilakukan di Moskow antara para duta besar negara Barat dan Gromyko. Berhubung dengan ini maka tidaklah mengedjutkan bahwa sampai sekarang perundingan tersebut belum dapat dilangsungkan, katanja dihambat oleh masalah² procedure, akan tetapi sebenarnja dua perkembangan² jang digambarkan diatas itulah mendjadi penghalang penting untuk mentjapai titik permufakatan.

Oleh karena demikian halnja Dewan Keamanan PBB, perundingan di Moskow akan terus matjet.

Oleh pihak Russia dimadjukan lagi suatu usul baru untuk meniadakan perundingan persiapan ini pada tingkat duta besar dan segera menjerahkan tugas tersebut pada suatu permusjawaratan menteri² luar negeri. Gromyko menjarankan agar permusjawaratan itu terdiri dari empat negara NATO (Amerika, Inggeris, Perantjis dan Italia), empat negara pakt Warsawa (Rusia, Polandia, Tjekoslowakia, Rumania) dan disertai oleh beberapa negara netral sebagai India dan Swedia. Sangatlah disangsikan apakah Dulles akan dapat menjetudjui saran ini.

★

KETJUALI perkembangan jang serba suram dilapangan dunia internasional pada bidang hubungan Barat dan Timur sebagai diuraikan diatas, maka dunia Barat dipersusah lagi kedudukannja dengan adanja krisis politik jang sangat hebat di Perantjis dengan bubarnja kabinet Gaillard. Dengan ini dibuktikan lagi bahwa kawan² Perantjis sebagai Amerika dan Inggeris haruslah jakin benar² sekarang bahwa persekutuan mereka dengan Perantjis hanja membawa kesulitan² dan beban² jang berat sadja.

Dengan bubarnja kabinet Gaillard maka berachirlah segala harapan akan menjelesaikan masalah Aldjazair dan persengketaan Perantjis dengan Tunisia setjara damai dan kompromis. Tidaklah dapat dihindarkan kaum reaksioner akan tampil kemuka untuk memegang pimpinan pemerintahan. Buktinja penundjukan Bidault dari partai Mouvement Republique Populaire (sebenarnja partai Katholik) sebagai formateur.

Walaupun dapat diduga Bidault itu akan gagal didalam usahanja, maka penundjukan Bidault adalah suatu gedjala bahwa Perantjis tidak dapat mengambil peladjaran dari pengalaman² jang pahit dimasa jang silam akan tetapi terus berkeras kepala mempertahankan kedudukannja sebagai negara kolonial dan tetap ingin berkuasa di Aldjazair dan tjampur tangan di Tunisia atau di Marokko.

Bidault adalah perdana menteri pada saat Perantjis mempertahankan kedudukannja jang tak ada harapan lagi di Indo-

MENIMATI KEMBALI CHAIRIL ANWAR

Oleh Ajip Rosidi

KALAU bulan April sudah mendjelang ahirnja, biasanja saja kembali mengungkab-membukai lagi buku^2 kumpulansadjak penjair Chairil Anwar. Memang hanja tiga buah sadja kumpulansadjaknja itu, namun semakin dibatja, semakin nimat rasanja. Makin sering saja membatjanja, semakin banjak segi^2 jang terbuka, jang sebelumnja lepas dari perhatian. Dengan kalimat lain: tak ada bosan^{2}nja saja membatja Chairil Anwar. Perbandingan^2, ungkapan^2, kata^{2}nja selalu segar, senantiasa mampu membangkitkan kekaguman pada diri saja.

Disamping itu, perbuatan mengulangi membatja lagi itu, saja anggap sebagai sematjam peringatan akan hariwafatnja jang menjedihkan itu, jang terdjadi pada tgl. 28 April 1949 di Djakarta, pukul setengah tiga siang.

Saja sendiri tidak sempat berkenalan dengan penjair itu, tak pula turut menjaksikan penguburannja. Tatkala ia meninggal, saja belum lagi tahu Djakarta. Namun dari tjerita^2 kawan^2 jang saja dengar dan batja, terbajang oleh saja, bahwa penghargaan jang ditundjukkan orang^2 terhadapnja tak bisa dibilang sedikit. Bukan sadja kawan^2 dekat jang turut mengiringkan majatnja kekuburan Karet, namun banjak pemimpin^2 terkemuka dan pak Said dari Taman Siswa konon mengerahkan murid^{2}nja untuk turut mengiringkan djenazah almarhum.

Waktu ia meninggal, ia hanja meninggalkan beberapa berkas sadjak. Belum satupun diterbitkan. Baru setelah ia mati, tiga buah kumpulansadjaknja dikeluarkan orang: Kerikil Tadjam dan Jang Terampas Dan Jang Putus; Deru Tjampur Debu dan Tiga Menguak Takdir. Jang terahir merupakan kumpulan bertiga bersama Rivai Apin dan Asrul Sani. Kerikil Tadjam adalah kumpulansadjaknja jang permulaan, banjak jang dia sendiri tolak sebagai hasil, melainkan baru merupakan latihan untuk kemudian ia menulis sadjak jang benar^2 dia akui sebagai hasil.

Jang paling ahir, atas usaha H.B. Jassin, sadjak^2 dan tulisan^2 Chairil, baik asli, terdjemahan maupun saduran diterbitkan dengan disertai suatu pembitjaraan dibawah djudul Chairil Anwar Pelopor Angkatan 45. Sadjak^2 dan tulisan^2 itu tadinja ter-serak^2 dimuat dipelbagai madjalah dan belum termasuk kedalam salahsebuah diantara ketiga kumpulannja itu.

Seorang romantikus

Makin saja membatja sadjak^{2}nja, makin pasti bagi saja, bahwa Chairil itu pada dasarnja seorang romantikus jang besar. Sadjak^{2}nja jang romantis lebih berhasil daripada sadjak^{2}nja jang penuh teriakan^2. Sadjaknja jang bagi saja paling indah adalah jang berdjudul Sendja Di Pelabuhan Ketjil (Buat Sri Ajati) jang melukiskan pelabuhan sendjahari, dimana berdjalan seseorang jang pengap harap, sendiri dan sepi, untuk ahirnja mengangkat tangan mengutjapkan selamatdjalan kepada segala harapan dan kerinduannja. Tinggal sedu sedan jang paling ahir jang terdekap......

Sebuah sadjaknja jang berdjudul Tjintaku Djauh Di Pulau, pun sangat membenarkan kesan saja bahwa ia seorang romantikus. Sadjak itu melukiskan harapan jang djauh, impian jang indah, namun tak bisa kesampaian, karena Adjal menghadang sipemimpi didjalan menudju tjintanja itu.

Sadjak itu sangat mengingatkan saja kepada sebuah sadjak Federico Garcia Lorca, seorang penjair Sepanjol jang dibunuh oleh resim Franco. Dalam téma, dalam perbandingan, bahkan dalam ungkapan banjak persamaan. Entah bagaimana sebabnja, maka dua orang jang berdjauhan negeri, berbeda keadaan alam dan tanahairnja, bisa sampai pada suatu pengalaman jang menjebabkan mereka sampai pada pelukisan jang sama. Keduanja melukiskan tjinta jang tak sampai, harapan jang dihadang oleh adjal dan maut. Keduanja melukiskan setjara sadar akan kekuasaan maut atas nasib diri dan hidup mereka.

Memang sebagai keseluruhan sadjak Lorca lebih sjahdu. Sudah sedjak baris pertama, kita disadarkan penjair itu akan padang mati tak berdjiwa, se-olah^2 di-mana^2 menjeringai maut jang menunggu:

Cordoba
Sajup-sajup dan sepi

(Puisi Dunia I, hal. 168).

Sedangkan dalam sadjak Chairil, kita tak segera disergap kesan baumaut, malah ada sematjam harapan jang mengesankan se-olah^2 dia ditunggu tjintanja:

Tjintaku djauh di pulau
gadis manis, sekarang iseng
sendiri.

(Tiga Menguak Takdir, hal .10).

Dalam baris^2 selandjutnja, kedua penjair itu tiba pada ungkapan, perbandingan serta lukisan jang sama: suasana alam jang malah sangat indah. Bulan purnama, bulat dan indah. Pun keduanja membawa apa^2 buat harapan jang djauh didepan: olé^2 buat dipatjar dan zaitun dikantong pelana.

Pengaruh batjaan

Orang bukan sadja sering memperbedakan Chairil (dan kawan^2 seangkatannja jang disebut Angkatan 45 itu) dengan Sutan Takdir Alisjahbana (dan teman^{2}nja jang tergabung dalam Pudjangga Baru) sebagai dua kutub jang berlainan, namun bahkan sering menghadapkan keduanja sebagai dua front jang berhadapan, se-olah^2 berbeda dalam lahir maupun batin. Kalau Pudjangga Baru romantis, maka Chairil adalah realis; kalau Pudjangga Baru (terutama) menghadap ke Barat (Belanda), maka angkatan 45 menghadap kedunia jang luas, universalistis; kalau Pudjangga Baru tjéngéng, maka Angkatan 45 tegar, dan sebagainja.

Namun bagi saja perbandingan jang mempertentangkan keduanja itu sangat meragukan sekali. Memang ada perbedaan antara Chairil dan Takdir misalnja, namun bukanlah perbedaan dalam hal^2 jang pokok, bukan pula perbedaan oriéntasi. Keduanja sama sadja menghadap ke Barat. Dunia jang luas jang dimaksudkanpun memakai djendela barat. Hal itu tak usah kita sesalkan sebenarnja, karena itu adalah akibat belaka dari kenjataan bahwa kita untuk berabad^2 lamanja ada dibawah djadjahan Belanda (Barat). Dalam banjak hal, untuk melihat dunia, kita senantiasa harus melalui djendela Belanda. Bagi saja, Chairil adalah langkah jang lebih djauh dari langkah^2 Takdir dalam mendjeladjah dunia...... Barat. Kalau Takdir mesti mengutjapkan nawaétu dulu sebelum melangkah kedunia Barat dan mesti pula setjara sadar menanggalkan „Timur" jang dianggapnja serba statis itu, maka pada Chairil tak ada keraguan lagi. Ia sudah sendirinja hidup didunia jang oleh Takdir dianggap „Barat".

Hal itu saja kira terutama disebabkan oleh batjaannja. Dalam banjak hal batjaan sangat menentukan pembentukan pribadi seseorang, dalam hal ini Chairil. Pengaruh batjaan itu begitu dalam merasuk tubuhnja, sehingga banjak ungkapan^2, perbandingan, puisi^2 jang pernah dibatjanja dia tuliskan kembali atas namanja sendiri barangkali diluar sadarnja. Hal itulah jang menjebabkan kemudian ia mendapat predikat plagiator, suatu gelar jang paling rendah bagi seorang sastrawan.

Bagi Chairil pengaruh dan batjaan itu banjak jang sudah berbaur dengan dirinja sendiri, sehingga sering tak bisa dibedakan lagi, mana jang punjanja asli dan jang punja orang lain.

Lukisan jang asing

Begitu besar pengaruh batjaan pada diri Chairil, sehingga banjak pelukisan dalam sadjak^{2}nja jang hingga kini masih dianggap orang asli, merupakan lukisan jang asing bagi kita orang Indonesia. Lukisan^2 seperti itu tak mengingatkan kita akan lukisan manusia atau masarakat Indonesia, namun akan membawa kita akan manusia dan masarakat Barat jang kita kenal melalui buku atau film misalnja.

Hanja beberapa buah sadjaknja sadja jang benar^2 mengingatkan kita akan Indonesia, akan manusia Indonesia, akan kehidupan alamiah, akan masarakat dan akan bumi Indonesia. Salahsebuah adalah sadjaknja Tjerita Buat Dien Tamaela, jang membawa kita akan kehidupan laut Ambon serta kepertjajaan penduduknja.

Memang jang mendjadi pokok bagi sastera ialah manusia, tak peduli bangsa apa. Kalau sesuatu hasilsastera sudah bisa mengungkapkan manusia dengan serbawataknja; kalau sesuatu hasilsastera telah membukakan mata kita akan sifat^2 manusia jang selama ini lepas dari perhatian kita; berhasillah ia. Tapi bagi saja, tugas seorang sastrawan lebih^2 harus mengungkapkan manusia sekelilingnja, bangsanja, masarakatnja.

Pada Chairil boleh dibilang hal^2 itu tak kita djumpai. Dunia jang dia lukiskan sering dunia jang tak kita kenal hidup di Indonesia.

Ada sebuah sadjaknja jang memberi lukisan jang sangat asing buat kita:

Sebut namaku! 'ku datang
kembali kekamar
Jang kau tandai lampu merah, cactus didjendela
Tidak tahu buat berapa
lama, tapi pasti disendja
samar

Rambutku ikal menjinar,
kau senapsu dulu kuhela

(Dari Dia, Chairil Anwar Pelopor Angkatan 45 susunan H.B. Jassin hal. 50).

Kaktus dan lampu merah adalah hal jang djarang bahkan tak pernah kita djumpai dalam kehidupan Indonesia, meski tak asing bagi mereka jang biasa membatja roman Barat atau menonton film Amerika misalnja.

Begitu pula banjak perbandingan^2 serta nama^2 jang sebenarnja tak dikenal oleh (kebanjakan) orang Indonesia. Roméo dan Juliét bukanlah nama jang terlalu popiler dalam masarakat Indonesia, tapi digunakan sebagai perbandingan oleh Chairil, jang (karena pengaruh batjaannja) mengira riwajat tjinta kedua orang itu sangat meresap (dlm. sadjaknja-Tjatatan Th. 1946). Begitu pula nama^2 seperti Ahasveros, Eros, Thermopylae bukanlah perbandingan^2 jang tak membutuhkan pendjelasan lebih djauh bagi (kebanjakan) pembatja Indonesia.

Seorang Islam

Sepandjang keterangan jang saja dapat, Chairil lahir dalam sebuah

keluarga Islam. Banjak sadjak²nja jang melukiskan tentang kepertjajaan orang Islam, meski kadang² dengan sikap jang mengedjek. Tetapi banjak pula sadjak² jang melukiskan suasana Kristen. Entah apa Chairil pernah sekolah disekolah Kristen, ataukah lantaran pengaruh batjaan pula, maka banjak perbandingan dan suasana kepertjajaan Kristen kita djumpai dalam sadjak²nja. Hal itu kita djumpai bukan hanja dalam sadjaknja Isa (Kepada Nasrani Sedjati) jang melukiskan keharuannja melihat tubuh Isa tersalib mengutjurkan darah, dimana rasa berdosa menampar² mukanja: diakah jang salah?

Begitu pula dalam sadjaknja Sebuah Kamar, kita djumpai perbandingan jang mengesankan se-olah² Chairil lahir dan dibesarkan dalam sebuah keluarga Kristen, dimana kita batja dua baris terahir bait kedua:

Bapakku sendiri terbaring
djemu
Matanja menatap orang
tersalib dibatu!

(Deru Tjampur Debu, hal. 22).

Kalau keharuan dan perbandingan itu tjuma dilantarankan oleh pengaruh batjaan sadja, maka djelaslah kepada kita, betapa besarnja pengaruh batjaan kepada Chairil. Hampir dalam semua segi dalam sadjak²nja nampak perbandingan, perumpamaan, ungkapan jang berasal dari batjaan. Dan batjaan itu adalah batjaan jang berasal dari Barat atau Belanda Artinja lebih banjak membukakan dunia jang sebenarnja masih asing buat kita, orang Indonesia.

Djakarta, April 1958.

Digitalisasi oleh Penggiat Buku

TJATAT:

BUKU²

penerbitan „Keng Po" dan apa jang dimaksudkan dalam iklannja, selamanja bisa didapat djuga dengan harga serupa kepada agen „Star Weekly":

OEN TJHING TIAUW.
Djl. Kapasan 19, Surabaja.
S 957

HITAM RAMBUT — Hadiah Rp. 1.000,—
Kepada barang siapa jang dapat membuktikan kalau ini
OBAT TIDAK TERBUKTI (Luntur).
Terdaftar No. 44378 dan 44379.

„KING HAIRDYE"
RADJA OBAT PENGHITAM RAMBUT
— Menghitam segala matjam rambut —
— 100% GARANTIE HITAM ASELI. —
dan TIDAK BISA LUNTUR. Bahan² Asli dari Djerman.
Terdapat diseluruh Indonesia, pada.
Toko² Obat Tionghoa, Toko² Djamu, Apotik² dan P. & D.
Harga sama:
SUPERIOR QUALITY „AAA":
per botol 3 gr. Rp. 20,— 5 gr. Rp. 30,— 10 gr. Rp. 50.—
Standard Quality „AA": per botol 5 cc Rp. 12,50
10 cc Rp. 20,—.
Pesanan luar kota ongkos kirim bebas.

Pusat pendjual: G.M. SCEYK SAHIB
Djalan Naripan 72 — Djalan Kebondjati 114 — Bandung,
AWAS TIRUAN — INI OBAT TERDAFTAR.
S 954

1 MEI 1958 Kemis

2 MEI 1958 Djum'at

THALIA
Mangga Besar
mulai djam 7,30 tepat.

Apa jang PERS katakan:
SIN PO ...... begitu mengharukan, begitu meresap, sehinggah ....
KENG PO ... Suatu sandiwara jang berat, tetapi telah dimainkan sebaik-sebaiknja ......
REPUBLIK ... Tidak ada seorang-pun jang tidak mengutjurkan ari mata ....

STAR WEEKLY ... Para-pelaku bermain sangat wadjar dan baik sekali ....
TJERMIN .... Keindahan tjeritera, mengundjukan kekuatan penjutradaraan ....
maka komentar lebih djauh tidak perlu, saksikan ulangan jang ke-9 dan ke-10 kalinja.
KESENIAN GABUNGAN SAM KAUW INDONESIA
mempersembahkan kembali:

"MAWAR BERDURI"

dengan: NORA LIM sebagai BONITA
(Ex peran „LILIAN" gadis-tjilik jang bernasib malang).
NELLY ONG. LIELENA. IE ASEN. TJOA KIEHIAN.
Nj. LAUW POETSEN. HAN TONGJANG. EVIE TJIA.
BILLY OEY. HARTATI. OEY HWATPO. ANNA
MARIA. KIM-NOERSITA.
sinjo-tjilik LAUW HIMJONG.
noni-tjilik LANNY WONG.
DIBANTU DENGAN PELAWAK JANG TERKENAL DALAM DUNIA SANDIWARA/FILM: SDR. KUNTJUNG
SUTRADARA TETAP DALAM ASUHAN: O.K. FIELIEM.
Musik: DOMINGO RODA and his COMBO.
Diselenggarkan oleh:
GABUNGAN SAM KAUW INDONESIA.
Kartu Undangan bisa dapat pada:
Toko Buku Kytson, Samping Seksi Polisi II Glodok No. 15
Toko Potret Hap Tjoen, Djl. Gunung Sahari 104
Warung Kopi Thio Eng Soey, Gang Tjemara.
S 913

0313/GYI/58/M

Ban paling irit jang dapat Anda beli . . .

adalah ban

GOODYEAR

tanpa-ban-dalam

dengan BENANG 3T jang ADJAIB memberikan LEBIH BANJAK KM.

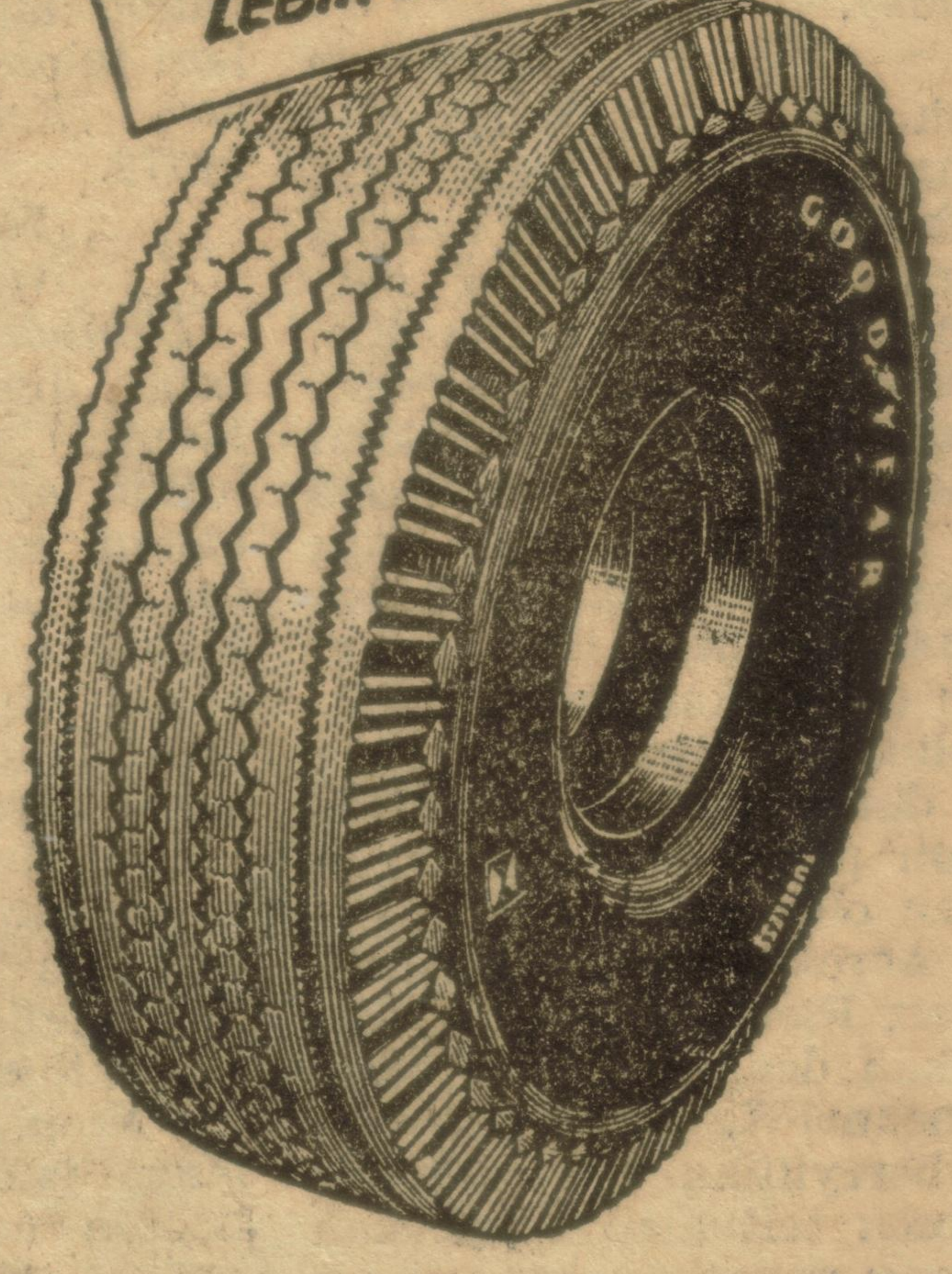

Dimana sadja Anda berkendaraan — baik didjalan kota jang penuh sesak, didjalan buruk diluar kota maupun didjalan raya — ban Goodyear tanpa-ban-dalam dengan benang 3 T jang adjaib ini, memberikan ban bermutu jang luar biasa *dengan ongkos jang paling irit tiap kilometernja.* Hal ini telah dibuktikan tiap hari oleh pengendara² mobil jang memakai ban paling selamat dan irit jang pernah dibuat — jaitu ban Goodyear tanpa-ban-dalam.

Djuga dapat dibeli dalam pasangan ban luar dan dalam

GOODYEAR

DISELURUH DUNIA, LEBIH BANJAK ORANG BERKENDARAAN MEMAKAI BAN GOODYEAR, DARI PADA LAIN MEREK!

Kantor² Tjabang, Pedagang² dan Distributir² diseluruh Indonesia